



**PERJANJIAN KERJA SAMA  
ANTARA  
KANTOR WILAYAH  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SULAWESI TENGAH  
DENGAN**



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

**NOMOR : W24.HH.05.05-3089**

**NOMOR : 170 / 136 / DPRD . PM**

**TENTANG  
PEMBENTUKAN PRODUK HUKUM DAERAH**

Pada hari ini **Senin**, Tanggal **Dua Puluh Tiga**, Bulan **Agustus** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Satu** bertempat di Palu, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. **MAX WAMBRALIW,SH** : Kepala Defisi Pelayanan Hukum dan HAM Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Tengah, yang berkedudukan dan berkantor di Jalan Dewi Sartika No. 23 Palu, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kementerian Hukum dan HAM, yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. **Hj. HARTATI, S.Sos** : Jabatan Sekretaris DPRD Kabupaten Parigi Moutong yang berkedudukan dan berkantor di Parigi, Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Daerah yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** yang selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut :

1. bahwa **PIHAK KESATU** adalah unsur pelaksana Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bidang Hukum;
2. bahwa **PIHAK KEDUA** adalah unsur pelaksana Pemerintahan Daerah Kabupaten Parigi Moutong;
3. bahwa untuk menindaklanjuti Nota Kesepahaman antara Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Tengah dengan DPRD Kabupaten Parigi Moutong Nomor **W24.HH.05.05-3088** dan Nomor **170.../135.../DPRD..PM**... Tanggal 23 Agustus 2021 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah. **PARA PIHAK** sepakat membuat Perjanjian Kerjasama tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah.

Dengan memperhatikan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Kabupaten Parigi Moutong di Propinsi Sulawesi Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4185);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5578) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2015 tentang Keikutsertaan Perancang Peraturan Perundang-Undangan Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan dan Pembinaannya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 186, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5729);
5. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;

Berdasarkan hal-hal sebagaimana tersebut diatas, dengan ini **PARA PIHAK** sepakat untuk membuat Perjanjian Kerja Sama tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah, dengan ketentuan sebagai berikut :

## **BAB I MAKSUD DAN TUJUAN**

### **Pasal 1**

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini dimaksudkan untuk meningkatkan koordinasi dan kemitraan antara Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Tengah dengan DPRD Kabupaten Parigi Moutong dalam Pembentukan Produk Hukum Daerah.
- (2) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk saling menunjang pelaksanaan tugas **PARA PIHAK**.

## **BAB II RUANG LINGKUP**

### **Pasal 2**

**PARA PIHAK** sepakat ruang lingkup pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama Pembentukan Produk Hukum Daerah ini, meliputi :

- a. program pembentukan peraturan daerah (Propempera);



- c. pengharmonisasian, pembulatan dan pemantapan konsep rancangan peraturan daerah; dan
- d. Penyebarluasan Produk Hukum Daerah.

### **BAB III HAK DAN KEWAJIBAN**

#### **Bagian Kesatu Hak dan Kewajiban Para Pihak dalam Penyusunan Propemperda**

##### **Pasal 3**

- (1) **PIHAK KEDUA** mengikutsertakan **PIHAK KESATU** dalam penyusunan Propemperda.
- (2) **PIHAK KESATU** dalam penyusunan Propemperda bertugas memberikan masukan terkait dengan :
  - a. Pokok materi muatan Propemperda; dan/atau
  - b. Penetapan skala prioritas pembentukan rancangan peraturan daerah.

#### **Bagian Kedua Hak dan Kewajiban Para Pihak Dalam Penyusunan Naskah Akademik**

##### **Pasal 4**

Pada tahap perencanaan pembentukan Rancangan Peraturan Daerah, **PIHAK KEDUA** mengikutsertakan atau melibatkan **PIHAK KESATU** sebagai Tim penyusun Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah.

##### **Pasal 5**

Selain sebagai Tim dalam penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah, **PIHAK KESATU** juga bersedia memberikan bantuan berupa konsultasi, keterangan dan/atau penjelasan penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah dan Rancangan Produk Hukum Daerah Lainnya kepada **PIHAK KEDUA**.

#### **Bagian Ketiga Hak dan Kewajiban Para Pihak dalam Pengharmonisasian, Pembulatan, dan Pemantapan Konsep Rancangan Peraturan Daerah**

##### **Pasal 6**

- (1) **PARA PIHAK** bersama-sama melakukan Pengharmonisasian, Pembulatan, dan Pemantapan Konsep Rancangan Peraturan Daerah.
- (2) Dalam Pengharmonisasian, Pembulatan, dan Pemantapan Konsep Rancangan Peraturan Daerah, **PIHAK KEDUA** dapat mengundang dan/atau mengirimkan Rancangan Peraturan Daerah kepada **PIHAK KESATU** untuk melakukan Pengharmonisasian, Pembulatan, dan Pemantapan Konsep Rancangan Peraturan Daerah.

**Bagian Keempat**  
**Hak dan Kewajiban Para Pihak dalam Penyebarluasan**  
**Produk Hukum Daerah**

**Pasal 7**

Pada tahap penyebarluasan Produk Hukum Daerah, **PIHAK KEDUA** dapat mengikutsertakan atau melibatkan **PIHAK KESATU** untuk secara bersama-sama melakukan penyebarluasan naskah Rancangan Peraturan Daerah, Peraturan Daerah, dan penyebarluasan naskah produk hukum daerah lainnya.

**BAB IV**  
**JANGKA WAKTU**

**Pasal 8**

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku dan mengikat **PARA PIHAK** selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatangani **PERJANJIAN KERJA SAMA** ini.
- (2) Perjanjian Kerja Sama dapat diakhiri dan diperpanjang sesuai kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (3) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) setelah **PARA PIHAK** membicarakan secara musyawarah dan mufakat.
- (4) Apabila dilakukan perpanjangan atau pengakhiran terhadap **PERJAJIAN KERJA SAMA** ini, pihak yang memperpanjang atau mengakhiri harus menyampaikan secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum **PERJANJIAN KERJA SAMA** ini berakhir atau diakhiri.

**BAB V**  
**KEADAAN MEMAKSA (*FORCE MAJEURE*)**

**Pasal 9**

Apabila terjadi hal-hal di luar kekuasaan **PARA PIHAK** atau keadaan memaksa, dapat dilakukan perubahan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini atas persetujuan **PARA PIHAK**.

**BAB VI**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

**Pasal 10**

- (1) Apabila di kemudian hari timbul permasalahan dalam perbedaan penafsiran dan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini antara **PARA PIHAK** akan diselesaikan secara musyawarah.
- (2) Dalam hal musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, maka akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**BAB VII**  
**PERUBAHAN/PENAMBAHAN**

**Pasal 11**

- (1) Dalam hal diperlukan adanya perubahan dalam Perjanjian Kerja Sama ini, dapat dilakukan perubahan atas persetujuan **PARA PIHAK**.
- (2) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam *ADDENDUM* atau *AMANDEMEN* yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

**BAB VIII**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 12**

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama, 1 (satu) rangkap **untuk PIHAK KESATU** dan 1 (satu) rangkap untuk **PIHAK KEDUA** serta dibubuhi materai yang cukup dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

**Pasal 13**

Perjanjian Kerja Sama ini mulai berlaku dan mengikat sejak saat ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

PIHAK KEDUA,  
  
HJ. HARTATI, S.Sos



PIHAK KESATU,  
  
MAX WAMBRAJIW, SH.